

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Pemetaan model bisnis industri rumah tangga Gula Semut Aren Lumindai
 - a. *Customer Segments* : Toko dan mini marketdi sekitar sawahlunto, pembeli eceran yang mencari kebermanfaatn dari gula aren;
 - b. *Value Proposition* : Tidak mempunyai bahan pengawet untuk nira yang akan diolah, mempunyai desain dan merk sendiri, kemudahan dalam akses produk dan kenyamanan dalam penggunaan produk;
 - c. *Customer Relationship* : layanan personal secara langsung kepada pembeli
 - d. *Key Partnerships* : Mini market dan toko, konsumen langsung
 - e. *Key Activities* : Aktivitas produksi, aktivitas distribusi dan pemasaran
 - f. *Key Resources* : Peralatan produksi, Sertifikat PIRT dan halal, Tenaga kerja dan modal pribadi
 - g. *Channels* : Direct selling, indirect selling dan promosi dari mulut ke mulut
 - h. *Cost Structure* : Biaya tetap dan biaya variable
 - i. *Revenue Stream* : Penjualan gula semut aren
2. Kondisi faktor-faktor internal dan eksternal pada industri rumah tangga Gula Semut Aren Lumindai dengan analisis strategi IFE dan EFE yaitu, Hasil dari analisis IFE yaitu skor 3.045 yang menyatakan industri mempunyai internal yang kuat sebagai modal untuk berkembang. Sedangkan skor EFE yaitu 2.636 menyatakan kondisi eksternal dari industri berada pada posisi moderat. Selanjutnya hasil IFE dan EFE menjadi modal dalam perumusan strategi yang relevan bagi industri

melalui matriks IE. Matriks IE mengklasifikasikan posisi industri berada pada sel IV yang artinya industri berada pada posisi *Grow and Build*.

3. Strategi pengembangan usaha yang tepat dan efektif untuk industri rumah tangga Gula Semut Aren Lumindai adalah:

- mempertahankan dan meningkatkan kualitas dan diversifikasi produk;
- memaksimalkan pemasaran dan promosi online;
- meningkatkan kompetensi SDM dalam pengolahan gula semut aren;
- meningkatkan sarana dan alat produksi;
- menjalin kemitraan dengan pemerintah terkait permodalan, proses produksi dan pemasaran.

5.2. Saran

Hasil penelitian memberikan konklusi berupa strategi yang dapat dilaksanakan oleh pihak industri. Bagi penelitian berikutnya, diharapkan untuk dapat melakukan implementasi pelaksanaan strategi sehingga hasil dari penelitian dapat dievaluasi dan industri dapat lebih maju.

